



---

## KURASI PACKAGING PRODUK UMKM DESA SOREANGKABUPATEN TAKALAR "SIAP MEMENANGI PASAR"

Oleh

Ela Elliyana<sup>1</sup>, Ambo Paerah<sup>2</sup>, Nisma Iriani<sup>3</sup>, Rostini<sup>4</sup>, Syahribulan<sup>5</sup>

<sup>1\*,2,3,4,5</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Timur

Email: [1ElaElliyana@gmail.com](mailto:1ElaElliyana@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 01-08-2022

Revised: 11-08-2022

Accepted: 24-09-2022

### Keywords:

Kurasi, Packaging,  
Produk UMKM

***Abstract:** Desa Soreang termasuk bisa dijadikan desa percontohan untuk germas karena Desa Soreang telah melengkapi 7 item germas dan Desa Soreang bisa menjadi percontohan bagi desa-desa lain dan bisa berkolaborasi dengan lebih banyak lagi dengan stakeholder lainnya sehingga mampu menjadi subjek pembangunan. Bukan hanya menjadi sasaran pembangunan tetapi juga menjadi pelaku pembangunan, karena maju tidaknya desa tergantung dari masyarakatnya, dimana salah satu ciri desa maju yakni masyarakatnya yang turut menjadi subjek pembangunan, menjadi desa percontohan akan memberi banyak dampak positif bagi warga Desa Soreang. Selayaknya jika Desa Soreang memanfaatkan kesempatan untuk mengambil keuntungan dengan kreatif memanfaatkan potensi sumberdaya yang terdapat di desa soreang.*

*Tujuan dilaksanakannya program pengabdian masyarakat pada kelompok Germas Desa Soreang adalah menambah wawasan peserta terkait peranan perempuan, pentingnya ekonomi kreatif, dan pilihan packaging yang tepat serta, desain yang menarik dan memenuhi standart dan juga tercapainya luaran berupa artikel ilmiah.*

*Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Soreang Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar memiliki manfaat diantaranya sebagai sarana untuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi, sebagai implementasi dari mata kuliah Kewirausahaan dan memberikan kontribusi dalam pemberdayaan masyarakat melalui kurasi packaging dari produk yang dihasilkan masyarakat Desa Soreang*

---

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

---

## PENDAHULUAN

### I. Latar Belakang

Pemberdayaan perempuan menjadi strategi penting dalam meningkatkan peran perempuan dalam meningkatkan potensi diri agar lebih mampu mandiri dan berkarya. Kesadaran mengenai peran perempuan mulai berkembang yang diwujudkan dalam pendekatan program perempuan dalam pembangunan. Hal ini didasarkan pada satu pemikiran mengenai perlunya kemandirian bagi kaum perempuan, supaya pembangunan dapat dirasakan oleh semua pihak. Karena perempuan merupakan sumber daya manusia yang sangat berharga sehingga posisinya diikutsertakan dalam pembangunan.

Pemberdayaan perempuan melalui ide-ide kreatif dalam membuat produk bisnis, mengingat perempuan lebih inovatif untuk membuat sesuatu yang belum pernah dibuat

sebelumnya. Hal ini juga penting sekali, karena perubahan dunia yang sangat dinamis dengan segala kompleksitasnya, menuntut manusia untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan kegiatan ekonomi pada dasarnya, konsep ekonomi kreatif ini lebih mengedepankan kreativitas, ide, dan pengetahuan manusia sebagai aset utama dalam menggerakkan ekonomi di suatu negara dan akhirnya bisa mendunia.

Pertumbuhan sektor ekonomi ini menanjak cukup tinggi, sekitar 5,76 %. Artinya, berada di atas pertumbuhan sektor listrik, gas dan air bersih, pertambangan dan penggalan, pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, jasa-jasa dan industri pengolahan. Ekonomi Era revolusi industri 4.0 menjadikan ekonomi kreatif menjadi salah satu isu strategis yang layak mendapatkan pengarusutamaan sebagai pilihan strategi memenangkan persaingan global, ditandai dengan terus dilakukannya inovasi dan kreativitas guna meningkatkan nilai tambah ekonomi melalui kapitalisasi ide kreatif. Ide kreatif juga diharapkan bisa menjadi pilar perekonomian di masa depan.

Desa Soreang Kecamatan Mappakasungu Kabupaten Takalar menjadi desa percontohan Germas (Gerakan Masyarakat Sehat) karena telah memenuhi 7 poin gerakan masyarakat sehat yaitu:

1. Rajin melakukan aktivitas fisik
2. Rajin makan buah dan sayur
3. Pelarangan merokok
4. Penyiapan jamban
5. Pemeriksaan kesehatan berkala telah dilaksanakan yang bekerjasama dengan Nusantara Sehat
6. Menjaga kebersihan lingkungan
7. Serta tidak mengkonsumsi alkohol.

Desa Soreang termasuk bisa dijadikan desa percontohan untuk germas karena Desa Soreang telah melengkapi 7 item germas dan Desa Soreang bisa menjadi percontohan bagi desa-desa lain dan bisa berkolaborasi dengan lebih banyak lagi dengan stakeholder lainnya sehingga mampu menjadi subjek pembangunan. Bukan hanya menjadi sasaran pembangunan tetapi juga menjadi pelaku pembangunan, karena maju tidaknya desa tergantung dari masyarakatnya, dimana salah satu ciri desa maju yakni masyarakatnya yang turut menjadi subjek pembangunan, menjadi desa percontohan akan memberi banyak dampak positif bagi warga Desa Soreang. Selayaknya jika Desa Soreang memanfaatkan kesempatan untuk mengambil keuntungan dengan kreatif memanfaatkan potensi sumberdaya yang terdapat di desa soreang.

## **II. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya program pengabdian masyarakat pada kelompok Germas Desa Soreang adalah menambah wawasan peserta terkait peranan perempuan, pentingnya ekonomi kreatif, dan pilihan packaging yang tepat serta, desain yang menarik dan memenuhi standart dan juga tercapainya luaran berupa artikel ilmiah.

## **III. Manfaat Pengabdian Masyarakat**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Soreang Kecamatan Mappakasungu Kabupaten Takalar memiliki manfaat diantaranya sebagai sarana untuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi, sebagai implementasi dari mata kuliah Kewirausahaan dan memberikan kontribusi dalam pemberdayaan masyarakat melalui kurasi packaging dari produk yang dihasilkan masyarakat Desa Soreang.



Gambar 1. Hasil Produksi Germas Desa Soreang

## LANDASAN TEORI

Perempuan kurang produktif di daerah pedesaan perlu diberdayakan melalui pengembangan kewirausahaan keluarga menuju ekonomi kreatif. Model yang diusulkan adalah pro-poor capacity improvement model (PCIM). Melalui pelatihan dan pendampingan akan menjadikan perempuan mampu meningkatkan pendapatan. Seperti hasil dari program entrepreneurship, kelima perempuan (ibu rumah tangga) pelatihan berkesinambungan yang mengkombinasikan antara teori dan praktek entrepreneurship, yang mengikuti program berhasil mendirikan empat bisnis bidang kuliner dan satu bisnis bidang kerajinan (rajutan).

Hasil dari kelima bisnis yang dibangun oleh ibu rumah tangga mampu memberikan tambahan pendapatan bagi ekonomi keluarga, yang secara tidak langsung dapat menggerakkan ekonomi pedesaan. (Sitepu & Utami, 2019). Sedangkan Organisasi PKK dapat menjadi wadah atau sarana pemberdayaan perempuan, terutama bagi anggotanya. Meskipun demikian, organisasi PKK belum dapat menumbuhkan kemitrasejajaran dengan laki-laki karena program-programnya masih berorientasi kepada peningkatan kesejahteraan keluarga, dan anggotanya mayoritas perempuan yang tidak bekerja atau pensiunan (Aslichati, 2011). Rekomendasi yang diberikan dari penelitian ini adalah Driving Team of Empowerment dan Keluarga Sejahtera (PKK) harus bekerja maksimal dan profesional untuk kehidupan yang lebih baik. Mereka harus memberikan banyak perhatian pada target, dan melakukannya secara konstan. Tingkatkan interaksi dengan masyarakat perempuan, memberikan lebih banyak intensitas untuk memantau mereka. (Tjiptaningsih, 2018).

## Strategi Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan merupakan cara strategis untuk meningkatkan potensi perempuan dan meningkatkan peran perempuan baik di domain publik maupun domestik. Menurut (zakiah, 2010) pemberdayaan perempuan dapat dilakukan dengan strategi sebagai berikut:

- 1) Membongkar mitos kaum perempuan sebagai pelengkap dalam rumah tangga

Pada zaman dahulu, muncul anggapan yang kuat dalam masyarakat bahwa

kaum perempuan adalah konco wingking (teman di belakang) bagi suami serta anggapan warga nunut neraka katut (ke surga ikut, ke neraka terbawa). Kata nunut dan katut dalam bahasa Jawa berkonotasi pasif dan tidak memiliki inisiatif, sehingga nasibnya sangat tergantung kepada suami.

2) Memberi beragam ketrampilan bagi kaum perempuan

Strategi ini bertujuan agar kaum perempuan juga dapat produktif dan tidak menggantungkan nasibnya terhadap kaum laki-laki. Berbagai ketrampilan bisa diajarkan, misalnya; ketrampilan menjahit, menyulam serta berwirausaha dengan membuat kain batik dan berbagai jenis makanan.

3) Memberikan kesempatan seluas-luasnya terhadap kaum perempuan untuk bisa mengikuti atau menempuh pendidikan seluas mungkin

Hal ini diperlukan mengingat masih menguatnya paradigma masyarakat bahwa setinggi-tinggi pendidikan perempuan toh nantinya akan kembali ke dapur. Inilah yang mengakibatkan masih rendahnya (sebagian besar) pendidikan bagi perempuan.

Istilah Ekonomi kreatif berkembang dari konsep modal berbasis kreatifitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Purnomo, 2016). Pengabdian kepada masyarakat oleh (Priadi, Virby, Sairin, & Wardani, 2020) meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai manfaat ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian desa. Adapun Metode yang digunakan adalah dalam bentuk penyampaian materi tentang ekonomi kreatif. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah banyak peserta kurang paham dan kurang mengerti apa yang dimaksud dari ekonomi kreatif disini. Kemudian peserta juga belum memahami terkait bagaimana mengelola dan menciptakan ekonomi kreatif yang berbasis sumber daya desa. Pentingnya ekonomi kreatif juga ditunjukkan dengan hasil penelitian (Retiwiranti, 2018). Dengan adanya peran ekonomi kreatif yang dilakukan petani kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dapat membantu petani dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dibandingkan saat petani hanya menjual kencur dalam bentuk rimpang segar.

Jenis-jenis Ekonomi Kreatif di Indonesia, Ekonomi kreatif juga memiliki beberapa jenis bisnisnya, berdasarkan buku “Pengembangan Industri Kreatif Indonesia 2025” yang diterbitkan oleh Departemen Perdagangan Republik Indonesia, yaitu:

- 1) Periklanan: Bisa berupa iklan tv, radio, brosur, iklan sosial media (e-flyer), spanduk, dan lain-lainnya untuk memasarkan produk atau jasa.
- 2) Arsitektur: Termasuk desain bangunan dan ruangan untuk kebutuhan sehari-hari seperti desain rumah, kantor, mall, ruko, atau jenis bangunan lainnya.
- 3) Pasar barang seni: Biasanya, di pasar ini kamu bisa mendapatkan barang-barang hasil karya kerajinan tangan (handicraft), seperti gantungan tas, gelas, tas, kipas tangan dan barang-barang seni lainnya yang sudah dihias oleh pelaku seni.
- 4) Kerajinan Tangan (handicraft): Bisa berupa vas bunga, patung, gantungan tas, bantal, baju, sepatu, dan kerajinan lainnya yang dibuat sendiri dengan tangan, tanpa bantuan mesin.
- 5) Kuliner: Sebagai salah satu industri yang tidak ada habisnya, kuliner juga menyajikan berbagai pilihan menu dengan hiasan dan komposisi yang unik dan lezat untuk dinikmati oleh pelanggan.
- 6) Design: Bisa berupa desain pakaian (fashion), desain grafis, desain tulisan, logo dan desain lainnya.
- 7) Fashion: Termasuk seni menghias atau menciptakan pakaian dengan model-model terbaru, termasuk baju, celana, aksesoris, sepatu dan lain sebagainya.

- 8) Film, video dan fotografi: Film, video, dan fotografi juga termasuk ke dalam ekonomi kreatif, untuk menciptakan cerita dan seni lewat video dan gambar.
- 9) Musik: Lagu dan nada termasuk ke dalam ekonomi kreatif untuk menciptakan music terbaru dan beda dari yang sebelumnya.
- 10) Seni pertunjukan: Seni pertunjukan bisa berupa seni teater panggung atau drama panggung, hingga film atau serial TV.
- 11) Penerbitan dan percetakan: Kalau kamu suka menulis dan membuat buku atau majalah, berarti kamu juga turut berperan dalam menjalankan ekonomi kreatif.
- 12) Layanan komputer dan perangkat lunak: Layanan komputer, perangkat lunak (software) dan bahkan website design dan game design juga termasuk ke dalam creative economy ini.
- 13) Radio dan televisi: Penyiaran radio dan televisi dengan konten- konten unik, menarik dan menghibur juga merupakan jenis ekonomi ini.
- 14) Riset dan pengembangan: Dengan melakukan riset dan pengembangan, kamu bisa mendapatkan ide-ide kreatif yang baru dan bermanfaat dalam proses kegiatan ekonomi.

Menurut (Hidayat, Djumena, & Darmawan, 2018) hasil yang didapat dari pemberdayaan perempuan berbasis ekonomi kreatif melalui pelatihan pembuatan keset dari limbah kain di Kelompok PKK Desa Parahu Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang yaitu peningkatan pengetahuan, peningkatan keterampilan, dan peningkatan sikap warga belajar. Sedangkan penelitian (As'ari, 2015) Pelatihan keterampilan pemanfaatan limbah pohon kopi menjadi produk hiasan hasil pelatihan, memperoleh alternatif sumber pendapatan baru dari produk yang dihasilkan dalam pelatihan jika dilihat dari segi potensi pendapatan (potential income)

### **Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah**

Observasi awal diperlukan melalui pengamatan dan wawancara langsung untuk melihat permasalahan yang dihadapi masyarakat. Salah satu masalah yang timbul dalam upaya peningkatan nilai jual produk yang dihasilkan Desa Soreang adalah: Cita rasa produk masih kurang beragam, kemasan kurang jelas informasi yang tersampaikan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah dengan melakukan diskusi dan koordinasi terlebih dahulu kepada kepala Desa Soreang Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar terkait dengan pelaksanaan dan sasaran masyarakat wilayah setempat. Kemudian pelaksanaan persuratan secara resmi. Peserta adalah Kelompok germas dari Desa Soreang yang telah menjadi percontohan. Pelaksanaan pada awalnya peserta pelatihan diberikan pemahaman tentang manfaat dan pentingnya packing produk.

Rancangan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan:
  - a. Persiapan kelengkapan administrasi: surat menyurat, surat izin, bahan, materi.
  - b. Persiapan media dan fasilitas penunjang : Power Point
  - c. Persiapan undangan peserta, power point, penyusunan template, alat dan bahan pelatihan:
    - 1) Persiapan pengurusan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan dan materi
    - 2) LCD Projector, Laptop, bahan dan alat pelatihan

- 3) Lembar Undangan peserta
  - d. Persiapan panitia pengabdian masyarakat yaitu: adanya pembagian tugas dan tanggung jawab
  - e. Metode:
    - 1) Studi Literatur
    - 2) Diskusi
  - f. Penetapan Lokasi Pelatihan, pelatihan dilakukan di Desa Soreang Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar.
  - g. Peserta adalah tim Germas desa soreang.
2. Tahapan Pelaksanaan Penyampaian materi:
- a. Pembukaan oleh Kepala Desa Soreang
  - b. Penyampaian materi tentang:
    - 1) 3 proses kurasi yang tepat
    - 2) Penjelasan pentingnya penggunaan packaging yang tepat
    - 3) Kurasi Produk Desa Soreang
3. Proses dan tahapan pendampingan melalui kurasi Produk
- 1) Kripik berbahan baku tude
  - 2) Sabun cair
4. Tahapan Evaluasi
- a. Evaluasi hasil pelatihan (resume lembar kerja yang sudah dibuat untuk peserta)
  - b. Metode: Ceramah, diskusi, tanya jawab dan workshop.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan oleh Universitas Indonesia Timur dan bekerjasama dengan Desa Soreang Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan. Peserta dalam kegiatan ini adalah Kelompok Germas Desa Soreang Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar yang terdiri dari. Kurasi packaging produk dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 26 Maret 2022 yang bertempat di Desa Soreang Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. Metode pelaksanaan yang dilakukan yang pertama adalah tim berkoordinasi dengan pihak Universitas dan Kepala Desa Soreang Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar untuk melakukan pengabdian dengan materi yang disampaikan sesuai keadaan dan kebutuhan masyarakat sekitar, yang berikutnya dibuatkan berkas administratif dalam pembuatan surat izin pelaksanaan kegiatan pengabdian yang ditujukan kepada pihak kecamatan.

Peserta yang menghadiri kegiatan pelatihan tersebut merupakan ibu-ibu yang sudah berkeluarga dengan latar belakang yang beragam namun menjadi tim germas (Gerakan Masyarakat Sehat) Desa Soreang Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. Sehingga ketika pelaksanaan pelatihan seluruh peserta dapat mengikuti acara sampai dengan selesai.

Narasumber dalam pelatihan ini adalah:

1. Ela Elliyana, SE., MM.
2. Ambo Paerah, SE., MM.
3. Dr. Nisma Iriani, SE., M.Si.
4. Dr. Rostini., SE., MM.
5. Syahribulan, S.Pt., SE., MM,

Yang didampingi oleh beberapa mahasiswa dalam penyampaian materi berikut dengan pendampingan kurasi produk. Narasumber merupakan dosen

pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Timur.

Pelaksanaan kegiatan kurasi produk UMKM Desa Soreang “siap memenangi pasar” dibagi menjadi 2 sesi, pada sesi pertama yang diberikan pemaparan materi oleh narasumber mengenai pentingnya pemilihan packaging serta desain yang tepat yang disertai tanya jawab peserta.

Selanjutnya sesi kedua adalah Proses tahapan pendampingan kurasi packaging produk. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirasa memiliki manfaat yang sangat berarti. Dilihat dari antusias masyarakat terlebih ibu-ibu yang terlibat dalam kegiatan pendampingan tersebut. Pelatihan ini sangat berguna dalam memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan yang pada akhirnya dapat diimplementasikan dengan pemanfaatan sumberdaya yang berlimpah menjadi produk yang mampu meningkatkan taraf hidup keluarga serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi kreatif Desa Soreang Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah disampaikan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai Kurasi packaging produk UMKM Desa Soreang Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar “siap memenangi pasar” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya pemahaman pentingnya penggunaan kemasan yang tepat untuk memperpanjang usia produk olahan pangan.
- 2) Mampu meningkatkan nilai jual produk, dengan desain kemasan yang tepat.
- 3) Dapat terhindar dari denda karna penggunaan label yang tepat.
- 4) Setelah mengikuti pendampingan kurasi packaging, peserta mampu membuat desain yang tepat dan menarik.

Adapun saran dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan berdasarkan hasil evaluasi yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sosialisasi Pemberdayaan Perempuan Dan Ekonomi Kreatif pada suatu daerah diharapkan dapat dilakukan di banyak daerah untuk memberikan kesadaran pentingnya peran perempuan dalam menumbuhkan perekonomian daerah
2. Pelaksanaan pendampingan packaging produk menjadikan peserta sadar akan potensi nilai jual produk melalui pemilihan kemasan yang tepat dan desain yang menarik serta pelabelan yang benar.
3. Perlunya diadakan pelatihan kewirausahaan berdasarkan potensi sumberdaya yang melimpah disuatu daerah sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] As'ari, A. H. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Hiasan dari Limbah Pohon Kopi (Studi Kasus Pada Masyarakat Miskin Perkebunan Kopi Di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember). Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Jember: Universitas Jember.
- [2] Aslichati, L. (2011). Organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Sebagai Sarana Pemberdayaan Perempuan. Jurnal organisasi dan manajemen, 7(1), 1-7. 7(1), 1-7.
- [3] Hidayat, S., Djumena, I., & Darmawan, D. (2018). Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Kreatif melalui Pelatihan Pembuatan Keset dari Limbah Kain. 2(1). Journal of Nonformal Education and Community Empowerment,, 2(1).

- [4] Marwanti, S., & Astuti, I. D. (2012). Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Melalui Pengembangan Kewirausahaan Keluarga Menuju Ekonomi Kreatif di Kabupaten Karanganyar. *Sepa*, 9(1), 134-144.
- [5] NN. (2019). *Pengembangan Industri Kreatif Indonesia 2025*".
- [6] Jakarta: Departemen Perdagangan Republik Indonesia.
- [7] Priadi, A. P., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana*, 1(3), 356-358.
- [8] Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. . Ziyad Visi Media. Retiwiranti, M. (2018). Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah). Lampung: UIN Raden Intan.
- [9] Sitepu, S. N., & Utami, C. W. (2019). Pemberdayaan Perempuan Dalam Pengelolaan Usaha Mikro Melalui Program Entrepreneurship Sebagai Pengerak Ekonomi Desa.
- [10] Tjiptaningsih, W. (2018). Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Perempuan di Desa Sindangkempeng Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon). *Jurnal Ilmiah Administrasi, REFORMASI*, 2(1).
- [11] Zakiyah. (2010). Pemberdayaan Perempuan. *Jurnal Pengkajian Masalah Sosial Keagamaan*, XVII.